



Panduan Penyusunan Proposal

PROGRAM HIBAH KOMPETISI ASOSIASI PROFESI MAHASISWA (PHK-APM)

Direktorat Akademik
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
2010

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Latar Belakang	1
II. Tujuan dan Deskripsi Program	2
III. Besaran Dana Hibah	4
IV. Asosiasi Profesi Mahasiswa	4
V. Persyaratan Pengusul	5
VI. Jadwal Kegiatan	5
VII. Administrasi Hibah	6
VIII. Kriteria Seleksi	7
IX. Kaidah Penulisan Proposal & Pelaporan	8
X. Komponen Biaya Yang Boleh Diusulkan	9
Lampiran 1: Contoh Lembar Pengesahan	
Lampiran 2: Contoh Lembar Cover Depan	

I. LATAR BELAKANG

Mahasiswa merupakan pembelajar dan anggota utama civitas akademika yang dituntut untuk dapat mengeksplorasi dan mengeksploitasi seluruh potensi diri menjadi kompetensi yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat dan seluruh bangsa Indonesia. Proses pembentukan kompetensi dan pengembangan kepribadian utuh setiap mahasiswa selain secara formal ditempuh dengan aktivitas pembelajaran yang terstruktur secara akademis, juga diharapkan dilengkapi dengan aktivitas lain yang komplementer dan sesuai dengan kompetensinya.

Kompetensi dan pengembangan kepribadian setiap mahasiswa harus mampu menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat secara langsung untuk meningkatkan kualitas berkehidupan masyarakat Indonesia. Kekayaan dan sumberdaya alam di Indonesia sangat membutuhkan peran mahasiswa perguruan tinggi dalam menyiapkan solusi teknologi, keilmuan, dan kebudayaan berbasis pada budaya bangsa yang khas namun memiliki standar kualitas dunia.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sangat mengapresiasi aktivitas individu dan khususnya kelompok mahasiswa dalam menjawab tantangan keilmuan dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat. Diharapkan mahasiswa mulai dapat mengembangkan budaya berorganisasi yang sehat dan peka pada kondisi masyarakat dan dunia industri serta menjawab tantangannya melalui jalur akademik, ilmu dan teknologi. Kelompok mahasiswa ini dapat membentuk asosiasi profesi mahasiswa antar perguruan tinggi. Asosiasi profesi mahasiswa harus menjadi wahana beraktifitas mahasiswa yang mendukung aktifitas akademik di program studinya.

Merujuk pada pemikiran di atas, dikembangkan Program Hibah Kompetisi Asosiasi Profesi Mahasiswa (PHK-APM) yang secara khusus ditujukan pada asosiasi profesi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi anggotanya sehingga dapat berkontribusi pada keberhasilan studi sekaligus berkarya bagi masyarakat. Penerima hibah kompetisi PHK-APM adalah asosiasi profesi mahasiswa, agar dapat menjadi model bagi pengembangan kelompok mahasiswa lainnya jika berhasil. Asosiasi profesi mahasiswa yang menang akan mendapatkan hibah dimana pengelolaan dana selanjutnya harus diselenggarakan secara bertanggung jawab sesuai proposal yang diajukan.

Seleksi proposal akan memperhatikan kemampuan pengusul dalam mendiskripsikan tujuannya dengan dukungan data yang relevan dan validitasnya teruji. Evaluasi juga akan meninjau kemampuan dan ketepatan asosiasi profesi mahasiswa menentukan program unggulan, dibuktikan dengan analisis pada kebutuhan stake-holder dan kemampuan internal asosiasinya.

II. TUJUAN DAN DESKRIPSI PROGRAM

Sebagaimana telah disebutkan di atas, secara umum program ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan yang seiring dan komplemen dengan kegiatan akademik di program studinya sehingga dapat berkontribusi pada keunggulan dan kemandirian lulusan. Hal ini sesuai dengan pernyataan visi pendidikan tinggi yang tercantum dalam HELTS : *education that effectively links to student needs, develops student intellectual capability to become responsible citizens, and to the nation's competitiveness.*

Asosiasi profesi mahasiswa dapat mengajukan proposal untuk mendapatkan PHK-APM dengan mengambil tema program sebagai berikut :

1. Pengembangan Program Asosiasi Berbasis Bidang Ilmu
2. Pengembangan Perangkat Pendukung Proses Pembelajaran untuk Mempersiapkan Keprofesian Mahasiswa
3. Pengembangan Kegiatan *Go Field* atau *Live In* pada Dunia Usaha atau Dunia Industri (DUDI) untuk Peningkatan Kualitas Akademik.
4. Pengembangan Program Kewirausahaan Mahasiswa.
5. Program produktif berbasis sumber daya alam ramah lingkungan.
6. Program rekayasa sosial berbasis kearifan lokal.

Setiap Asosiasi Profesi Mahasiswa **hanya dapat mengusulkan satu proposal dan memilih satu atau lebih tema program** yang disebutkan di atas.

Deskripsi singkat dan *development objectives* untuk masing-masing topik program hibah dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengembangan Program Asosiasi Berbasis Bidang Ilmu

Aspek ini ditujukan untuk memfasilitasi dan mendorong asosiasi profesi mahasiswa untuk secara sistematis dan terprogram mengembangkan tata kelola organisasi, meningkatkan kualitas, relevansi, dan efisiensi kegiatan yang diselenggarakannya. Tata kelola organisasi asosiasi profesi mahasiswa disesuaikan dengan mengidentifikasi kebutuhan stakeholder, perkembangan perilaku masyarakat dalam mengelola sumber daya alam, dan kemampuan asosiasi profesi mahasiswa dalam memberikan solusi efektif terhadap tantangan yang muncul di masyarakat baik nasional maupun global. Pembentukan atau pengembangan asosiasi tersebut harus memenuhi persyaratan relevansi dan efisiensi. Relevansi dalam hal ini dimaksudkan adanya kesesuaian antara tata kelola organisasi asosiasi profesi mahasiswa yang dikembangkan dengan kebutuhan dari proses pembelajaran pada program studi, masyarakat industri dan dunia kerja. Efisiensi dimaksudkan memanfaatkan sumber daya secara hemat dan bertanggungjawab.

2. Pengembangan Perangkat Pendukung Proses Pembelajaran untuk Mempersiapkan Keprofesian Mahasiswa

Selama berkegiatan dalam asosiasi profesi, mahasiswa tetap harus mengutamakan kegiatan belajar sesuai dengan program studinya. Oleh karenanya dapat diusulkan aktifitas yang berkaitan dengan peningkatan kualitas belajar mahasiswa dengan mengembangkan perangkat pendukung pembelajaran. Perangkat pendukung pembelajaran yang dihasilkan dapat berupa *software* dan/ atau *hardware*

3. Pengembangan Kegiatan Go Field atau Live In pada Dunia Usaha atau Dunia Industri (Dudi) untuk Peningkatan Kualitas Akademik

Berdasarkan pada aspek tata kelola organisasi asosiasi profesi mahasiswa dan program unggulan yang diusulkan, dapat diajukan dana untuk menyelenggarakan kerjasama dengan dunia kerja/industri yang mendukung proses belajar mahasiswa.

Pengusul harus mampu menunjukkan urgensi setiap kegiatan yang diajukan berdasarkan fakta dan analisis yang tepat.

4. Pengembangan Program Kewirausahaan Mahasiswa

Asosiasi Profesi Mahasiswa dapat mengembangkan model wirausaha yang relevan dengan kompetensi yang tengah dikembangkannya. Model usaha ini dapat berupa inkubator bisnis ataupun bentuk kerjasama dengan pemilik modal/barang/jasa dalam pengelolaan sumber usaha tertentu yang dapat disarikan pengetahuannya sehingga dapat mendukung pengembangan kompetensi.

Program kewirausahaan harus memiliki rencana bisnis dan rincian arus kas (cash flow) yang rasional (memberikan keuntungan yang nyata). Juga harus dapat ditunjukkan bahwa usaha yang terbentuk berpeluang untuk terus berlanjut.

5. Program produktif berbasis sumber daya alam ramah lingkungan

Telah diketahui bahwa bangsa Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat besar. Asosiasi Profesi Mahasiswa ditantang untuk mampu memberikan sumbangan pemikiran dan karya yang dapat mengungkapkan potensi sumber daya alam tersebut menjadi hal yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Proposal pada bidang ini harus mampu memperlihatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan dari eksplorasi sumber daya alam tanpa merusak dan memberikan jaminan bahwa sumber daya alam yang dieksploitasi akan tetap lestari.

V. PERSYARATAN PENGUSUL

Pada prinsipnya, hibah ini dapat diajukan oleh setiap asosiasi profesi mahasiswa yang berada di bawah institusi pendidikan tinggi. Secara khusus, asosiasi profesi mahasiswa yang dapat mengajukan proposal adalah organisasi yang memenuhi persyaratan kelayakan sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Dirjen Dikti atau Surat Keterangan Direktur Kelembagaan Ditjen Dikti
2. Apabila nomor 1 (satu) tidak terpenuhi, organisasi tersebut harus mempunyai:
 - a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta Program Kerja Tahunan (Periode Kepengurusan);
 - b. Surat Keterangan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan tempat Induk Organisasi (Pimpinan Organisasi) Berada;
 - c. Organisasi Bertaraf Wilayah/Nasional atau Internasional. Untuk organisasi bertaraf wilayah/nasional harus memiliki minimal 4 (empat) perguruan tinggi. Untuk Organisasi Bertaraf Internasional harus memiliki National Committee di Indonesia beranggotakan minimal 2 (dua) perguruan tinggi dalam negeri.
3. Kepatuhan institusi pada peraturan dan perundangan serta kebijakan Pemerintah khususnya yang mengait dengan pendidikan sebagaimana tertuang dalam undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, dan peraturan lain yang relevan.
4. Bersedia untuk mengikuti sistem dan prosedur pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan yang ditetapkan pemerintah dinyatakan secara tertulis dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi tempat induk organisasi atau sekretariat asosiasi berada.

Proposal harus ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan tempat pimpinan asosiasi atau kesekretariatan organisasi berada.

VI. JADWAL KEGIATAN

Proses seleksi proposal akan mencakup 2 tahapan evaluasi berikut:

1. **Evaluasi Dokumen Proposal:** Proposal yang memenuhi persyaratan pengusul akan dievaluasi oleh *reviewer*. Masing-masing proposal akan dievaluasi secara terpisah oleh 3 *reviewer*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, ketiga *reviewer* diharuskan untuk menyampaikan rekomendasi untuk meloloskan atau menolak proposal tersebut. Dalam hal tidak terjadi kesepakatan antara ketiga *reviewer*, maka akan dimintakan opini kedua dari minimal 2 *reviewer* yang lain.
2. **Penetapan Pemenang:** Penetapan pemenang dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktur Akademik setelah memperhatikan rekomendasi dari *reviewer*.

IX. KAIDAH PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN

Dokumen proposal PHK-APM harus dikemas secara ringkas namun kaya informasi dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas.

1. Outline dan Isi Proposal

Setiap proposal PHK-APM ditulis dengan *outline* seperti di bawah ini:

Struktur Proposal Lengkap

- a. Halaman Judul / Cover
- b. Halaman identifikasi dan Lembar Pengesahan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dan Pimpinan Organisasi yang bersangkutan.
- c. Daftar isi
- d. Ringkasan Program
- e. Bab I. Latar Belakang, Tujuan, dan Sasaran Program
- f. Bab II. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan
- g. Bab III. Usulan Program
 - 1) Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (mulai bulan Juni sampai dengan 15 November)
 - 2) Kepanitiaan (melibatkan perguruan tinggi anggota)
- h. Bab IV. Indikator Keberhasilan
- i. Bab V. Rincian Anggaran (sesuai volume kegiatan dan satuan biaya)

Besaran hibah maksimal; Rp. 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah)
Lampiran (SK Pembentukan Organisasi, AD-ART, Program Kerja, dan Dokumen lain yang mendukung).

2. Outline dan Isi Laporan Hasil Pelaksanaan

Setiap laporan PHK-APM ditulis dengan *outline* seperti di bawah ini:

Struktur Laporan Lengkap

- a. Halaman Judul
 - b. Halaman identifikasi dan Lembar Pengesahan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dan Pimpinan Organisasi yang bersangkutan.
 - c. Daftar isi
 - d. Ringkasan Program
 - e. Bab I. Latar Belakang, Tujuan, dan Sasaran Program
 - f. Bab II. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan
 - g. Bab III. Capaian dan Hasil Kegiatan (termasuk kendala dan upaya mengatasinya)
 - h. Anggaran
- Lampiran (Bukti Kegiatan atau dokumentasi)

Warna cover: BIRU

PROPOSAL
**Program Hibah Kompetisi
Asosiasi Profesi Mahasiswa
(PHK-APM)**



(Nama Asosiasi profesi mahasiswa Pengusul)

Direktorat Akademik
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
2010